

# STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

PROVINSI  
LAMPUNG

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

**STATISTIK  
INDUSTRI BESAR  
DAN SEDANG  
PROVINSI  
LAMPUNG**

**2020**



# **Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung 2020**

**Katalog:** 6103024.18

**ISSN:** 0216-3943

**Nomor Publikasi:** 18000.2312

**Ukuran Buku:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** xii + 83 halaman

**Penyusun Naskah:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Penyunting:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Pembuat Kover:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Ilustrasi Kover:**

**Perusahaan Industri Manufaktur**

**Penerbit:**

**©BPS Provinsi Lampung**

**Pencetak:**

**CV. JAYA WIJAYA**

**Sumber Ilustrasi:**

**www.freepik.com**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **Tim Penyusun:**

Pengarah : Endang Retno Sri Subiyandani

Penanggung jawab : Dwiyana Suharyati

Penyunting : Sri Rezkie Desmawati

Penyusun : Zulfiana Nurul Lathifah

Gambar Kulit : Zulfiana Nurul Lathifah

<https://lampung.bps.go.id>



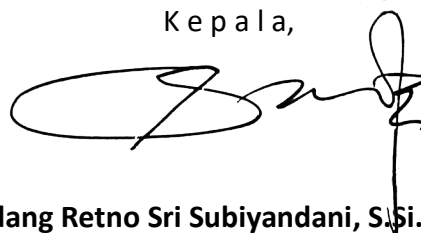
## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung Tahun 2020 ini merupakan publikasi tahunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Industri Manufaktur Skala Menengah dan Besar Tahun 2020 yang dikumpulkan selama tahun 2021. Survei tahunan ini dilakukan secara sensus lengkap terhadap seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Publikasi ini menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang disesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) Rev 4. Jenis data yang disajikan antara lain: jumlah perusahaan, jumlah pekerja, pengeluaran pekerja, tenaga listrik dan bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, dan nilai tambah.

Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi bagi pengguna data mengenai kegiatan industri manufaktur yang ada di Lampung. Kepada semua pihak yang telah memberikan data hingga membantu penerbitan publikasi ini, diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang.

Bandar Lampung, April 2023  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG  
Kepala,



**Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.M**



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>I. PENJELASAN UMUM</b>	
1.1. Pendahuluan .....	3
1.2. Ruang Lingkup .....	4
1.3. Klasifikasi Industri .....	4
1.4. Metode Pengumpulan Data .....	4
1.5. Konsep dan Definisi .....	4
1.6. Metode Estimasi .....	6
<b>II. ULASAN SINGKAT</b>	
2.1. Populasi Perusahaan .....	9
2.2. Jumlah Tenaga Kerja .....	10
2.3. Tingkat Upah.....	12
2.4. Pemakaian Bahan Bakar .....	13
2.5. Nilai Tambah.....	14
<b>TABEL-TABEL</b> .....	15
<b>LAMPIRAN</b>	
I. Kuesioner .....	71
II. Kode Klasifikasi Industri .....	82
III. Alamat Perwakilan Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung .....	83





## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Jumlah perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018-2020.....	10
Tabel 2 Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2018-2020.....	11
Tabel 3 Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018-2020.....	12
Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020.....	17
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020.....	18
Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020.....	19
Tabel 2.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020.....	22
Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020.....	25
Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020.....	27
Tabel 4.1 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2020.....	29
Tabel 4.2 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2020.....	31
Tabel 5.1 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020.....	34
Tabel 5.2 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020.....	35
Tabel 6a.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020.....	37

Tabel 6a.2	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	39
Tabel 6b.1	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020 .....	42
Tabel 6b.2	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	45
Tabel 7.1	Biaya Input menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020 .....	48
Tabel 7.2	Biaya Input menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	50
Tabel 8.1	Nilai Output menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020 .....	52
Tabel 8.2	Nilai Output menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	54
Tabel 9.1	Nilai Tambah menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020 .....	56
Tabel 9.2	Nilai Tambah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	58
Tabel 10a.1	Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020 .....	60
Tabel 10a.2	Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	62
Tabel 10b.1	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020 .....	64
Tabel 10b.2	Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Jumlah perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2019-2020 .....	9
Gambar 2. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Provinsi Lampung (000 Rupiah), 2020 .....	13
Gambar 3. Persentase Nilai Penggunaan Bahan Bakar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Lampung, 2020 .....	14

<https://lampung.bps.go.id>



# PENJELASAN UMUM





## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan berpotensi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah, pembukaan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Lampung. Pembangunan sektor industri merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan Provinsi Lampung secara keseluruhan yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan di sektor industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Perkembangan sektor industri menunjukkan perubahan perekonomian ke arah yang lebih maju, dari perekonomian yang mengandalkan sektor primer seperti pertanian serta pertambangan dan penggalan menuju perekonomian kreatif yang mengandalkan sektor sekunder yaitu industri manufaktur. Sektor industri menyumbang peranan tertinggi kedua dalam perekonomian Provinsi Lampung setelah sektor pertanian. Pada tahun 2020, peranan industri manufaktur dalam perekonomian Lampung adalah sebesar 19,42 persen dan pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,27 persen. Penurunan pertumbuhan ekonomi, khususnya sektor industri sebagai dampak dari penyebaran pandemik COVID-19.

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang bertujuan menyediakan data Industri Besar dan Sedang yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan sektor industri dan sebagai dasar pembuatan kebijakan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat umum. Survei tersebut merupakan survei tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) termasuk BPS Provinsi Lampung terhadap seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang yang ada di Lampung. Referensi waktu yang digunakan dalam publikasi ini adalah tahun 2020, yang pelaksanaan kegiatan pengumpulan datanya dilakukan tahun 2021.

Publikasi ini memuat data agregat, antara lain: jumlah perusahaan, status permodalan, banyaknya pekerja, upah/gaji, input/biaya antara, nilai output, dan nilai tambah, yang dapat digunakan untuk mengetahui profil sektor industri menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2020 yang berkaitan dengan kegiatan industri pengolahan saja.



## 1.2. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah seluruh perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20 orang atau lebih yang sudah mulai memproduksi sebelum tahun 2020, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersil pada tahun 2020.

## 1.3. KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2020 ini adalah berdasarkan *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)*. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI tahun 2020 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI tahun 2017. Kode KBLI suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua komoditas atau lebih yang sama, maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

## 1.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri besar dan sedang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih, sehingga pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

## 1.5. KONSEP DAN DEFINISI

**Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan, sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai terakhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

**Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu

bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Penggolongan sektor industri pengolahan masih didasarkan kepada banyaknya pekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal dan omset. Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu:

- a. Industri besar, banyaknya pekerja 100 orang atau lebih
- b. Industri sedang, banyaknya pekerja 20-99 orang
- c. Industri kecil, banyaknya pekerja 5-19 orang
- d. Industri rumah tangga (mikro), banyaknya pekerja 1-4 orang

**Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan konveksi yang melakukan kegiatan pembuatan pakaian jadi yang bahan bakunya disediakan oleh pemberi pekerjaan dan hasil produksinya merupakan milik pemberi pekerjaan.

**Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja disuatu perusahaan/usaha yang dibedakan atas pekerja produksi dan pekerja lainnya (selain produksi) seperti tenaga administrasi, keuangan, dan keamanan.

**Pekerja produksi** adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi; pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi *forklift* di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.

**Pekerja lainnya** adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.

**Pengeluaran untuk pekerja** adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

**PMDN** singkatan dari Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri, berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

**PMA** singkatan dari Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing dan tercatat pada akta notaris perusahaan sebagai PMA

**SWASTA NASIONAL** adalah seluruh modal usaha hanya milik perorangan bisa berbadan hukum atau tidak dan tercatat pada akta notaris perusahaan swasta dari dalam negeri.

## 1.6. METODE ESTIMASI

Tahun 2021 tingkat pemasukan dokumen untuk Provinsi Lampung adalah 74,02 persen. Oleh karena metode pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap (sensus), maka untuk perusahaan-perusahaan industri yang tidak masuk dokumennya (non respon) perlu dilakukan estimasi.

Secara umum ada dua kategori perusahaan yang non respon, yaitu perusahaan lama yang non respon dan perusahaan baru yang non respon. Perusahaan lama yang non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru pertama kali disurvei pada tahun 2021 tetapi non respon.

Estimasi perusahaan lama non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang datanya respon pada tahun sebelumnya. Metoda estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pertumbuhan (*growth*) produktivitas (nilai tambah per tenaga kerja), sedangkan variabel lainnya dilakukan estimasi dengan memperhatikan rasio antar variabel perusahaan yang respon. Sedangkan estimasi perusahaan baru yang non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain dengan menggunakan rasio dari perusahaan yang respon yang sama kode KBLI 5 digitnya atau 3 digitnya.

# ULASAN SINGKAT



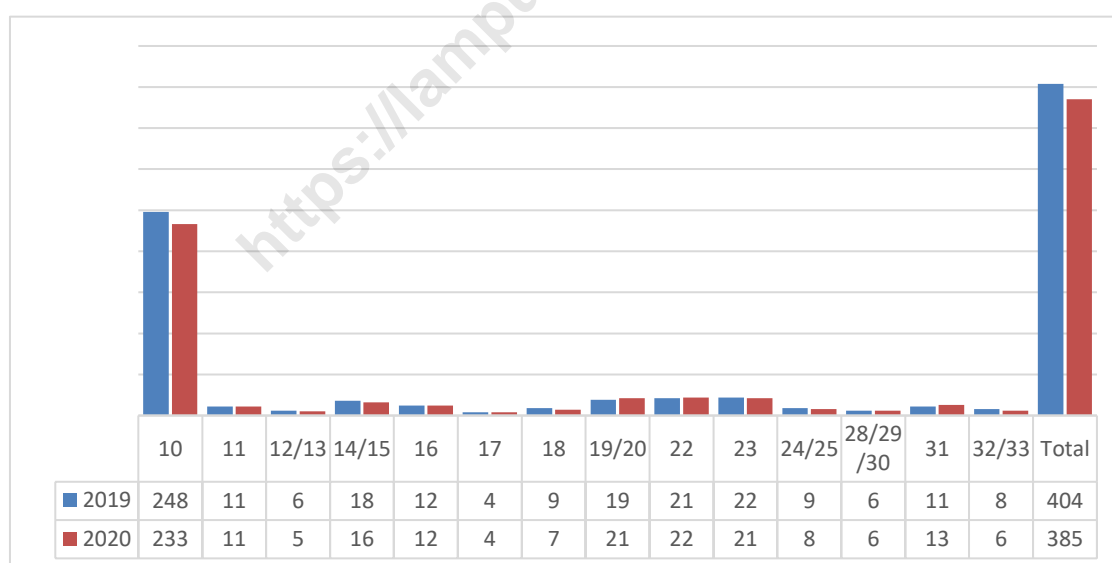


## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1. POPULASI PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung tahun 2020 ada 385 perusahaan, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 404 perusahaan. Industri makanan (KBLI 10) merupakan industri dengan jumlah perusahaan terbanyak di Provinsi Lampung. Potensi sektor pertanian yang menghasilkan komoditas tebu, kelapa sawit, ubi kayu dan beberapa komoditas strategis lainnya membuat industri makanan memiliki andil yang besar terhadap perekonomian Lampung. Terdapat 233 perusahaan (60,52 persen) perusahaan yang bergerak di industri makanan, sisanya merupakan industri karet, barang dari karet dan plastik, industri kayu dan barang dari kayu, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri barang galian bukan logam, industri minuman, dan lain-lain.

**Gambar 1. Jumlah perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2019-2020**



Penurunan jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung terjadi di hampir semua jenis/klasifikasi industri (KBLI). Jumlah perusahaan industri yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 adalah industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak dan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 19/20), industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22), serta industri furnitur (KBLI 31). Selain itu jumlah perusahaan industri lain tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya,

begitu pula dengan jumlah industri keseluruhan di Provinsi Lampung juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari keberadaan perusahaan industri yang terbanyak berada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 102 perusahaan, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Selanjutnya, Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 89 perusahaan, turun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 97 perusahaan. Dan jumlah perusahaan terbanyak di urutan ketiga adalah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 75 perusahaan.

**Tabel 1. Jumlah perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018-2020**

Kabupaten/ Kota	2018	2019	2020
Lampung Selatan	98	104	102
Lampung Timur	38	39	37
Lampung Tengah	79	78	75
Lampung Utara	15	14	13
Way Kanan	9	9	9
Tulang Bawang	12	11	11
Pesawaran	10	10	10
Pringsewu	10	10	8
Tanggamus dan Mesuji	6	7	7
Tulang Bawang Barat dan Pesisir Barat	11	10	10
Bandar Lampung	110	97	89
Metro	17	15	14
<b>Lampung</b>	<b>415</b>	<b>404</b>	<b>385</b>

## 2.2. JUMLAH TENAGA KERJA

Pada tahun 2020 tercatat jumlah pekerja perusahaan Industri Besar dan Sedang sebanyak 62.994 orang (tabel 1.1). Jika dilihat menurut KBLI maka industri makanan menjadi industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak yaitu sekitar 44.856 orang (71,21 persen). Selanjutnya disusul industri karet, barang dari karet, dan plastik (KBLI 22) menyerap sekitar 5.069 orang pekerja (8,05 persen) ada di posisi kedua. Posisi ketiga industri barang galian bukan logam (KBLI 23) yaitu sekitar 3.210 orang (5,10 persen).

**Tabel 2. Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut KBLI 2-digit di Provinsi Lampung, 2018-2020**

KBLI 2 Digit	2018	2019	2020
10	56 084	49 057	44 856
11	1 591	1 626	2 044
12/13	802	602	365
14/15	568	521	472
16	2 668	1 906	1 812
17	390	440	412
18	209	296	195
19/20/21	1 416	1 450	1 493
22	5 650	5 786	5 069
23	1 974	2 961	3 210
24/25	611	657	655
28/29/30	998	883	1 159
31	1 412	760	1 009
32/33	419	445	243
<b>Total</b>	<b>74 792</b>	<b>67 390</b>	<b>62 994</b>

Sejalan dengan menurunnya jumlah perusahaan ndustry manufaktur tahun 2020 di Provinsi Lampung, penyerapan tenaga kerja sektor ndustry manufaktur pada tahun 2020 juga menurun sebesar 4.396 orang jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan terbanyak terjadi pada ndustry makanan (KBLI 10), diikuti oleh ndustry karet, barang dari karet dan ndustr (KBLI 22), dan ndustry tekstil (KBLI 13). Sementara itu, jumlah tenaga kerja Industri minuman (KBLI 11), ndustry mesin dan perlengkapan, ndustry kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer, dan ndustry alat angkutan lainnya (KBLI 28/29/30), serta ndustry ndustry (KBLI 31) pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



**Tabel 3. Jumlah tenaga kerja perusahaan IBS menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018-2020**

Kabupaten/ Kota	2018	2019	2020
Lampung Selatan	13 600	15 036	13 321
Lampung Timur	2 567	2 661	2 938
Lampung Tengah	25 461	19 202	16 743
Lampung Utara	4 172	2 955	2 908
Way Kanan	5 422	5 422	5 113
Tulang Bawang	7 894	7 636	7 224
Pesawaran	1 399	807	878
Pringsewu	688	675	364
Tanggamus dan Mesuji	1 139	1 255	1 332
Tulang Bawang Barat dan Pesisir Barat	1 868	1 610	1 550
Bandar Lampung	9 714	9 676	9 945
Metro	868	455	678
<b>Lampung</b>	<b>74 792</b>	<b>67 390</b>	<b>62 994</b>

Jika dilihat dari jumlah usaha maka Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah perusahaan terbanyak, namun jumlah tenaganya berada di urutan kedua setelah Kabupaten Lampung Tengah, urutan ketiga dengan jumlah tenaga kerja terbanyak yang diserap adalah Kota Bandar Lampung.

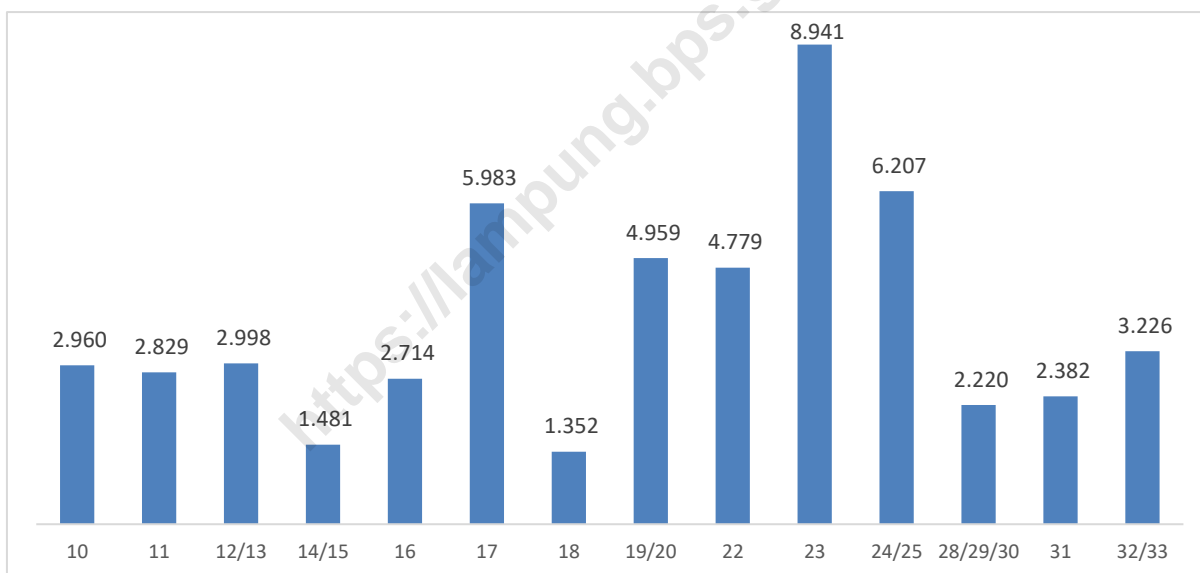
Pada tahun 2020, jumlah tenaga kerja industri manufaktur di Kabupaten Lampung Selatan mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019. Begitu pula di Lampung Tengah terjadi penurunan jumlah tenaga kerja sektor industri manufaktur yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### 2.3. TINGKAT UPAH

Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Lampung mengeluarkan dana untuk tenaga kerja sekitar 2,61 triliun sepanjang tahun 2020. Pengeluaran ini terdiri dari upah/gaji, upah lembur, dan tunjangan sekitar 2,36 triliun rupiah (90,31 persen), premi iuran BPJS ketenagakerjaan dan industri sekitar 141,74 milyar rupiah (5,43 persen) dan lainnya sekitar 111,06 milyar rupiah (4,26 persen) (tabel 4.1). Nilai rata-rata upah pekerja di sektor Industri Besar dan Sedang pada tahun 2020 adalah sekitar 3,46 juta rupiah per bulan, nilai ini sedikit menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 3,47 juta rupiah.

Jika dilihat berdasarkan tingkat upah maka industri barang galian bukan logam (KBLI 23) mampu memberikan tingkat upah tertinggi yaitu rata-rata mencapai 8,94 juta rupiah per bulan, selanjutnya industri logam dasar (KBLI 24) dan ndustry barang logam, bukan mesin, dan peralatannya (KBLI 25) dengan rata-rata sekitar 6,21 juta rupiah per bulan, dan urutan ketiga ndustry kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) dengan rata-rata upah per bulan sekitar 5,98 juta rupiah. Sementara itu tingkat upah terendah ada pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) dengan rata-rata sekitar 1,35 juta rupiah per bulan, selanjutnya ndustry pakaian jadi (KBLI 14) dan ndustry kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) rata-rata sekitar 1,48 juta rupiah perbulan, dan disusul ndustry mesin dan perlengkapan (KBLI 28), ndustry kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer (KBLI 29), dan ndustry alat angkutan lainnya (KBLI 30) dengan rata-rata sekitar 2,22 juta rupiah per bulan.

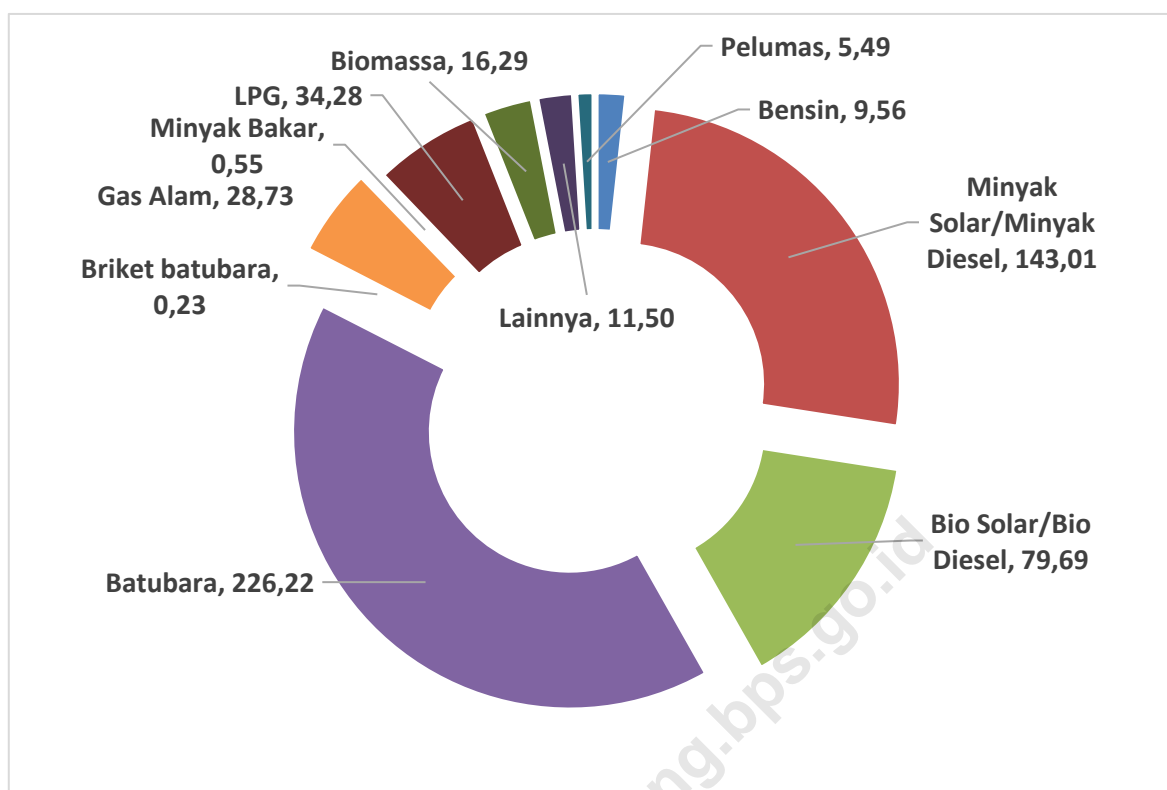
**Gambar 2. Tingkat Upah Pekerja Industri per Bulan di Provinsi Lampung (000 Rupiah), 2020**



#### 2.4. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR

Pemakaian bahan bakar perusahaan Industri Besar dan Sedang selama tahun 2020 menghabiskan 555,57 milyar rupiah (tabel 6B.1). Bahan bakar yang digunakan adalah bensin, minyak solar/minyak diesel, bio solar/bio diesel, batu bara, briket batu bara, gas alam, minyak bakar, LPG, biomassa, pelumas dan bahan bakar lainnya. Nilai pemakaian bahan bakar terbesar adalah batu bara dengan nilai 226, 22 milyar rupiah atau 40,72 persen. Selanjutnya minyak solar/minyak diesel yang menghabiskan dana 143,01 milyar rupiah atau 25,74 persen, dan biosolar/bio diesel sebesar 79,69 milyar rupiah atau 14,34 persen.

**Gambar 3. Nilai Penggunaan Bahan Bakar Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Lampung (milyar rupiah), 2020**

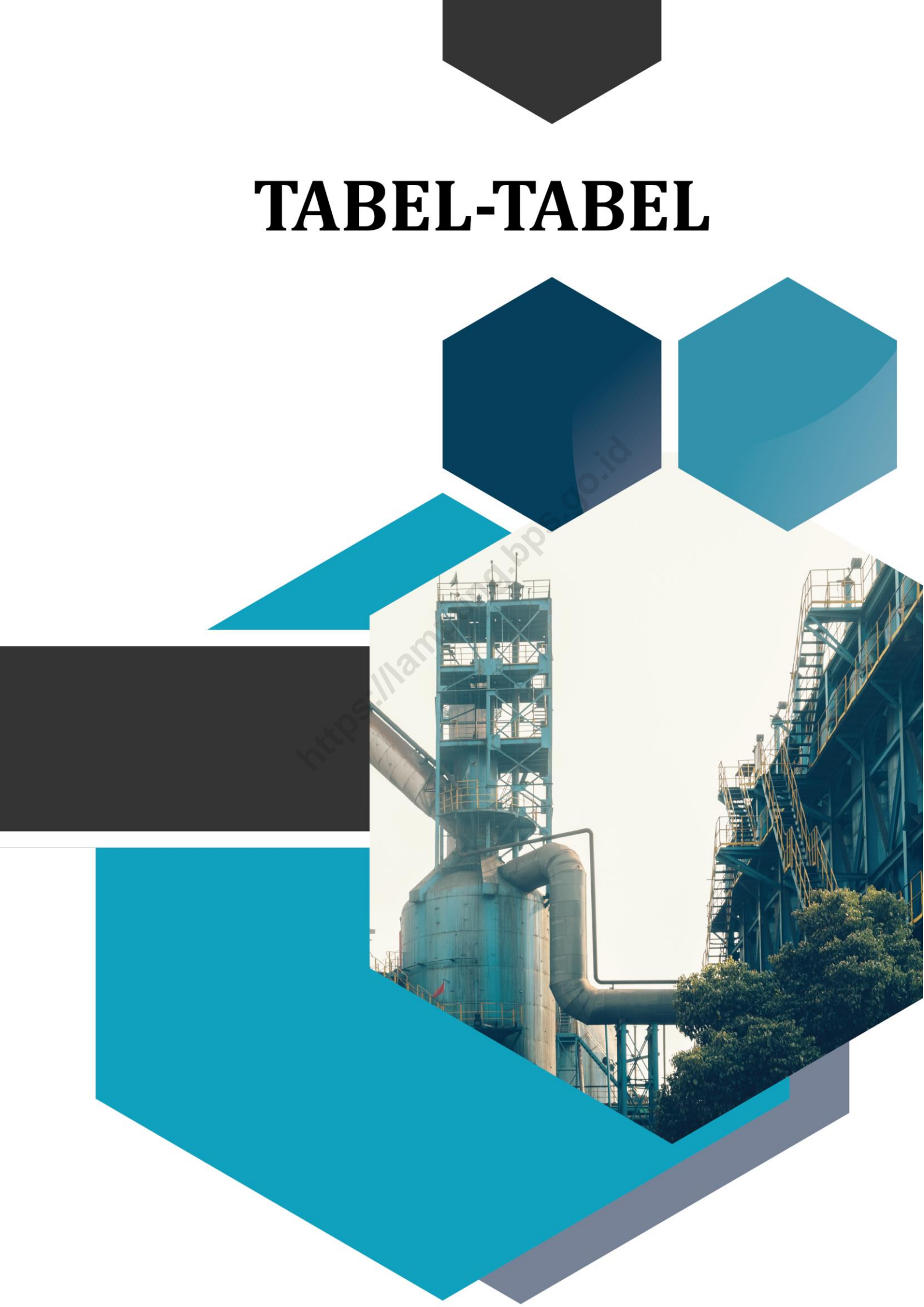


## 2.5. NILAI TAMBAH

Salah satu tujuan dari kegiatan usaha adalah menciptakan "nilai tambah" yang memadai. Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan input/biaya antara. Total nilai output yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung tahun 2020 mencapai 73,95 triliun rupiah dengan input/biaya antara 43,30 triliun rupiah, sehingga nilai tambah yang dihasilkan adalah 30,65 triliun rupiah (tabel 9.1).

Subsektor industri yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai tambah Industri Besar dan Sedang adalah golongan industri makanan (KBLI 10) dengan nilai tambah tahun 2020 mencapai 25,00 triliun rupiah atau sebesar 81,58 persen dari total nilai tambah industri. Sedangkan nilai tambah Industri Besar dan Sedang yang memberikan sumbangan terkecil adalah subsektor industri pakaian jadi (KBLI 14) dan industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) dengan nilai tambah sebesar 8,06 milyar rupiah atau 0,04 persen.

# TABEL-TABEL





**Tabel 1 .1 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

<b>Kode Industri</b>	<b>Banyaknya Perusahaan</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
(1)	(2)	(3)
10	233	44 856
11	11	2 044
12/13	5	365
14/15	16	472
16	12	1 812
17	4	412
18	7	195
19/20	21	1 493
22	22	5 069
23	21	3 210
24/25	8	655
28/29/30	6	1 159
31	13	1 009
32/33	6	243
<b>Total</b>	<b>385</b>	<b>62 994</b>

**Tabel 1 .2 Jumlah Perusahaan dan Banyaknya Pekerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Banyaknya Perusahaan</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>
(1)	(2)	(3)
Lampung Selatan	102	13 321
Lampung Timur	37	2 938
Lampung Tengah	75	16 743
Lampung Utara	13	2 908
Way Kanan	9	5 113
Tulang Bawang	11	7 224
Pesawaran	10	878
Pringsewu	8	364
Tanggamus dan Mesuji	7	1 332
Tulang Bawang Barat	10	1 550
Bandar Lampung	89	9 945
Metro	14	678
<b>Lampung</b>	<b>385</b>	<b>62 994</b>

**Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Pemerintah	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan	Perusahaan/ Lembaga Keuangan	Asing/ Luar Negeri	Lembaga Nirlaba	Perorangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1	13	37	2	2	132
11	-	-	2	-	-	2
12/13	1	-	1	-	-	2
14/15	-	-	-	-	2	11
16	-	1	2	1	-	6
17	-	-	2	-	-	2
18	-	-	-	-	-	7
19/20	1	-	3	-	-	11
22	4	1	5	-	1	6
23	1	-	5	-	-	7
24/25	-	1	1	-	-	5
28/29/30	-	1	2	-	-	2
31	-	1	2	-	-	7
32/33	-	-	-	-	-	3
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>62</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>203</b>



(lanjutan)

Kode Industri	Pemerintah dan Perorangan	Perusahaan/Lembaga Non Keuangan dan Asing/Luar Negeri	Perusahaan/Lembaga Non Keuangan dan Perorangan	Perusahaan/Lembaga Keuangan dan Lembaga Nirlaba
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	3	-	3	21
11	1	-	-	3
12/13	-	-	-	1
14/15	-	-	-	2
16	-	-	-	-
17	-	-	-	-
18	-	-	-	-
19/20	-	-	-	5
22	-	1	-	3
23	-	-	-	7
24/25	-	-	-	-
28/29/30	-	-	-	-
31	-	-	-	3
32/33	-	-	-	2
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>47</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Perusahaan/Lembaga Keuangan dan Perorangan	Asing/Luar Negeri dan Perorangan	Lainnya	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
10	18	-	1	233
11	2	1	-	11
12/13	-	-	-	5
14/15	1	-	-	16
16	2	-	-	12
17	-	-	-	4
18	-	-	-	7
19/20	-	1	-	21
22	1	-	-	22
23	-	-	1	21
24/25	1	-	-	8
28/29/30	1	-	-	6
31	-	-	-	13
32/33	1	-	-	6
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>385</b>

**Tabel 2.2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Pemerintah	Perusahaan/ Lembaga Non Keuangan	Perusahaan/ Lembaga Keuangan	Asing/ Luar Negeri	Lembaga Nirlaba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Selatan	3	2	25	-	3
Lampung Timur	1	2	1	-	-
Lampung Tengah	1	4	9	-	-
Lampung Utara	-	1	4	1	-
Way Kanan	1	2	1	-	-
Tulang Bawang	-	-	4	-	-
Pesawaran	2	-	1	-	-
Pringsewu	-	-	1	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	2	3	-	-
Tulang Bawang Barat	-	2	3	-	-
Bandar Lampung Metro	-	2 1	10 -	2 -	2 -
<b>Lampung</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>62</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perorangan	Pemerintah dan Perorangan	Perusahaan/Lembaga Non Keuangan dan Asing/Luar Negeri	Perusahaan/Lembaga Non Keuangan dan Perorangan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Selatan	35	-	-	1
Lampung Timur	22	-	-	-
Lampung Tengah	47	2	-	1
Lampung Utara	6	-	-	-
Way Kanan	2	-	1	-
Tulang Bawang	3	-	-	-
Pesawaran	5	-	-	-
Pringsewu	6	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	1	-	-
Tulang Bawang Barat	3	-	-	-
Bandar Lampung	65	-	-	1
Metro	9	1	-	-
<b>Lampung</b>	<b>203</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Lembaga Nirlaba	Perusahaan/ Lembaga Keuangan dan Perorangan	Asing/Luar Negeri dan Perorangan	Lainnya	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Selatan	29	3	1	-	102
Lampung Timur	5	6	-	-	37
Lampung Tengah	5	6	-	-	75
Lampung Utara	-	1	-	-	13
Way Kanan	1	1	-	-	9
Tulang Bawang	3	1	-	-	11
Pesawaran	1	1	-	-	10
Pringsewu	-	-	-	1	8
Tanggamus dan Mesuji	-	-	1	-	7
Tulang Bawang Barat	2	-	-	-	10
Bandar Lampung	1	5	-	1	89
Metro	-	3	-	-	14
<b>Lampung</b>	<b>47</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>385</b>

**Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	233	25 136	12 832	37 968
11	11	1 211	696	1 907
12/13	5	195	153	348
14/15	16	197	210	407
16	12	1 351	382	1 733
17	4	189	90	279
18	7	131	26	157
19/20	21	864	255	1 119
22	22	3 695	515	4 210
23	21	2 061	177	2 238
24/25	8	448	25	473
28/29/30	6	1 050	47	1 097
31	13	691	183	874
32/33	6	149	66	215
<b>Total</b>	<b>385</b>	<b>37 368</b>	<b>15 657</b>	<b>53 025</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	5 173	1 529	6 702	186	44 856
11	102	34	136	1	2 044
12/13	10	4	14	3	365
14/15	27	26	53	12	472
16	58	21	79	-	1 812
17	98	33	131	2	412
18	25	13	38	-	195
19/20	276	88	364	10	1 493
22	735	122	857	2	5 069
23	700	267	967	5	3 210
24/25	142	37	179	3	655
28/29/30	46	15	61	1	1 159
31	99	31	130	5	1 009
32/33	19	8	27	1	243
<b>Total</b>	<b>7 510</b>	<b>2 228</b>	<b>9 738</b>	<b>231</b>	<b>62 994</b>

**Tabel 3.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	102	6 998	3 707	10 705
Lampung Timur	37	1 407	1 097	2 504
Lampung Tengah	75	10 267	4 513	14 780
Lampung Utara	13	2 075	303	2 378
Way Kanan	9	3 933	249	4 182
Tulang Bawang	11	4 018	2 219	6 237
Pesawaran	10	536	125	661
Pringsewu	8	159	157	316
Tanggamus dan Mesuji	7	1 008	100	1 108
Tulang Bawang Barat	10	1 150	132	1 282
Bandar Lampung	89	5 371	2 949	8 320
Metro	14	446	106	552
<b>Lampung</b>	<b>385</b>	<b>37 368</b>	<b>15 657</b>	<b>53 025</b>



(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Selatan	1 845	702	2 547	69	13 321
Lampung Timur	305	88	393	41	2 938
Lampung Tengah	1 573	345	1 918	45	16 743
Lampung Utara	445	81	526	4	2 908
Way Kanan	833	95	928	3	5 113
Tulang Bawang	795	180	975	12	7 224
Pesawaran	177	33	210	7	878
Pringsewu	32	15	47	1	364
Tanggamus dan Mesuji	180	44	224	-	1 332
Tulang Bawang Barat	222	39	261	7	1 550
Bandar Lampung	1 030	565	1 595	30	9 945
Metro	73	41	114	12	678
<b>Lampung</b>	<b>7 510</b>	<b>2 228</b>	<b>9 738</b>	<b>231</b>	<b>62 994</b>

**Tabel 4.1 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2020**

Pengeluaran untuk Pekerja Produksi					
Kode Industri	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran BPJS Ketenaga- kerjaan	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1 170 128 262	39 120 417	20 898 914	25 537 319	1 255 684 912
11	57 437 237	2 946 141	1 661 224	419 568	62 464 170
12/13	9 348 717	486 350	250 518	68 426	10 154 011
14/15	6 684 764	100 501	121 511	110 305	7 017 081
16	51 495 689	1 770 148	815 655	70 135	54 151 627
17	15 063 361	471 611	279 800	537 464	16 352 236
18	2 409 181	8 000	13 500	60 000	2 490 681
19/20	46 845 134	2 203 718	1 426 892	1 490 419	51 966 163
22	198 741 335	14 045 440	8 049 173	17 285 021	238 120 969
23	189 491 137	6 596 054	3 901 357	32 207 568	232 196 116
24/25	35 408 978	1 191 565	640 876	1 858 887	39 100 306
28/29/30	24 730 370	601 815	234 491	106 763	25 673 439
31	20 519 716	982 453	426 789	171 823	22 100 781
32/33	7 370 749	295 983	61 816	38 682	7 767 230
<b>Total</b>	<b>1 835 674 630</b>	<b>70 820 196</b>	<b>38 782 516</b>	<b>79 962 380</b>	<b>2 025 239 722</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya				Jumlah	Jumlah Pengeluaran Seluruh Pekerja
	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi Iuran BPJS Ketenagakerjaan	Premi Iuran BPJS Kesehatan	Lainnya		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	294 869 759	14 252 684	6 143 625	15 659 580	330 925 648	1 586 610 560
11	6 377 302	225 479	136 310	143 810	6 882 901	69 347 071
12/13	2 805 728	34 975	18 178	10 400	2 869 281	13 023 292
14/15	1 099 817	10 627	10 080	37 701	1 158 225	8 175 306
16	4 552 144	146 461	98 092	72 912	4 869 609	59 021 236
17	11 588 603	370 571	236 594	887 719	13 083 487	29 435 723
18	639 160	3 024	16 776	15 000	673 960	3 164 641
19/20	34 081 580	745 147	1 175 787	288 714	36 291 228	88 257 391
22	48 524 048	1 187 150	729 943	2 043 328	52 484 469	290 605 438
23	95 264 312	3 631 805	1 840 056	10 955 017	111 691 190	343 887 306
24/25	8 405 115	314 514	76 810	666 550	9 462 989	48 563 295
28/29/30	4 733 910	181 810	104 006	151 391	5 171 117	30 844 556
31	6 180 780	247 476	119 158	51 581	6 598 995	28 699 776
32/33	1 408 427	48 946	35 178	109 191	1 601 742	9 368 972
<b>Total</b>	<b>520 530 685</b>	<b>21 400 669</b>	<b>10 740 593</b>	<b>31 092 894</b>	<b>583 764 841</b>	<b>2 609 004 563</b>

**Tabel 4.2 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran di Provinsi Lampung, 2020**

<b>Pengeluaran untuk Pekerja Produksi</b>			
<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan</b>	<b>Premi Iuran BPJS Ketenagakerjaan</b>	<b>Premi Iuran BPJS Kesehatan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	391 116 212	21 455 802	11 478 371
Lampung Timur	82 077 476	2 836 037	3 725 722
Lampung Tengah	441 651 305	10 919 278	4 823 461
Lampung Utara	76 012 438	2 812 389	1 195 830
Way Kanan	159 918 973	9 203 005	4 359 055
Tulang Bawang	197 483 504	6 807 236	2 904 655
Pesawaran	24 914 204	669 601	274 902
Pringsewu	5 034 675	153 119	48 000
Tanggamus dan Mesuji	47 002 160	1 073 210	707 175
Tulang Bawang Barat	55 922 544	2 735 609	1 526 086
Bandar Lampung	343 045 023	11 940 232	6 779 130
Metro	11 496 116	214 678	960 129
<b>Lampung</b>	<b>1 835 674 630</b>	<b>70 820 196</b>	<b>38 782 516</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran untuk Pekerja Produksi		Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya	
	Lainnya	Jumlah	Upah/Gaji, Upah Lembur, Tunjangan	Premi luran BPJS Ketenagakerjaan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	10 386 896	434 437 281	163 070 956	7 826 656
Lampung Timur	773 485	89 412 720	15 723 545	608 809
Lampung Tengah	8 899 577	466 293 621	67 004 694	2 223 404
Lampung Utara	2 493 050	82 513 707	18 258 421	740 245
Way Kanan	19 170 205	192 651 238	37 481 859	1 485 432
Tulang Bawang	4 193 122	211 388 517	37 961 572	1 384 444
Pesawaran	171 734	26 030 441	9 053 788	306 584
Pringsewu	8 000	5 243 794	2 095 365	135 100
Tanggamus dan Mesuji	469 038	49 251 583	9 018 620	281 206
Tulang Bawang Barat	369 114	60 553 353	18 907 824	820 048
Bandar Lampung Metro	32 973 759 54 400	394 738 144 12 725 323	138 299 929 3 654 112	5 550 697 38 044
<b>Lampung</b>	<b>79 962 380</b>	<b>2 025 239 722</b>	<b>520 530 685</b>	<b>21 400 669</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya			Nilai (000 Rp)
				Jumlah
	Premi luran BPJS Kesehatan	Lainnya	Jumlah	Pengeluaran Seluruh Pekerja
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Selatan	3 576 802	11 460 058	185 934 472	620 371 753
Lampung Timur	288 505	610 455	17 231 314	106 644 034
Lampung Tengah	1 651 400	1 898 034	72 777 532	539 071 153
Lampung Utara	404 201	1 475 798	20 878 665	103 392 372
Way Kanan	841 606	2 243 256	42 052 153	234 703 391
Tulang Bawang	640 482	1 667 698	41 654 196	253 042 713
Pesawaran	153 305	261 504	9 775 181	35 805 622
Pringsewu	-	10 000	2 240 465	7 484 259
Tanggamus dan Mesuji	162 757	196 658	9 659 241	58 910 824
Tulang Bawang Barat	450 020	105 502	20 283 394	80 836 747
Bandar Lampung	2 482 338	11 131 431	157 464 395	552 202 539
Metro	89 177	32 500	3 813 833	16 539 156
<b>Lampung</b>	<b>10 740 593</b>	<b>31 092 894</b>	<b>583 764 841</b>	<b>2 609 004 563</b>

**Tabel 5.1 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Tenaga Listrik				
	Dibangkitkan	yang Dibeli		yang Dijual	
			Banyaknya	Nilai	Banyaknya
	(KWH)	(KWH)	(000 Rp)	(KWH)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	108 463 354	308 071 557	376 116 323	12 015 863	672
11	25 487	9 052 981	11 042 459	-	-
12/13	266	352 993	523 479	-	-
14/15	-	284 707	328 669	-	-
16	58 663	36 897 410	38 151 418	12 176	19 481
17	-	1 164 389	1 669 585	-	-
18	-	146 034	207 800	-	-
19/20	85 479	4 548 504	5 472 897	-	-
22	633 704	24 755 663	822 092 473	-	-
23	188 030	15 388 410	22 006 575	669 838	1 071 740
24/25	40 440	4 068 812	6 566 494	-	-
28/29/30	5 613	1 009 614	1 325 033	-	-
31	2 763	879 249	1 255 042	-	-
32/33	-	581 368	861 356	-	-
<b>Total</b>	<b>109 503 799</b>	<b>407 201 691</b>	<b>1 287 619 603</b>	<b>12 697 877</b>	<b>1 091 893</b>

**Tabel 5.2 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, yang Dibeli, dan Dijual menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Dibangkitkan (KWH)	Tenaga Listrik yang Dibeli	
		Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)
		(3)	(4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	948 005	40 919 411	848 673 157
Lampung Timur	73 406	12 747 174	18 382 517
Lampung Tengah	59 555 363	189 173 084	221 018 555
Lampung Utara	272 041	17 834 961	24 026 177
Way Kanan	329 631	13 390 767	18 893 287
Tulang Bawang	149 200	8 531 371	10 118 333
Pesawaran	28 001	26 724 558	43 343 613
Pringsewu	-	261 495	378 625
Tanggamus dan Mesuji	68 507	5 291 433	6 180 886
Tulang Bawang Barat	185 296	5 955 583	8 426 467
Bandar Lampung	47 894 261	76 259 299	72 150 450
Metro	88	10 112 555	16 027 536
<b>Lampung</b>	<b>109 503 799</b>	<b>407 201 691</b>	<b>1 287 619 603</b>



(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Tenaga Listrik yang Dijual	
	Banyaknya (KWH)	Nilai (000 Rp)
(1)	(5)	(6)
Lampung Selatan	-	-
Lampung Timur	-	-
Lampung Tengah	12 015 507	103
Lampung Utara	-	-
Way Kanan	296	473
Tulang Bawang	-	-
Pesawaran	-	-
Pringsewu	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-
Bandar Lampung	682 074	1 091 317
Metro	-	-
<b>Lampung</b>	<b>12 697 877</b>	<b>1 091 893</b>

**Tabel 6a.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Pemakaian				
	Bensin	Minyak Solar/Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel	Batubara	Briket batubara
	(Liter)	(Liter)	(Liter)	(Ton)	(KG)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	937 665	12 810 758	8 979 436	243 434	53 116
11	79 681	177 692	15 671	89	-
12/13	296	7 764	99	-	-
14/15	11 178	1 641	92	-	-
16	14 706	5 879 426	15 498	59	-
17	3 173	82 661	2 674	817	33 527
18	3 530	1 204	-	-	-
19/20	6 804	239 578	69 927	8 716	1 588
22	28 359	746 514	1 060 950	1 442	-
23	41 854	470 562	500 615	10 077	5 306
24/25	27 612	76 098	22 349	2 916	-
28/29/30	5 694	23 213	1 313	-	-
31	9 752	94 843	997	-	-
32/33	9 019	9 097	3 107	-	-
<b>Total</b>	<b>1 179 323</b>	<b>20 621 051</b>	<b>10 672 728</b>	<b>267 550</b>	<b>93 537</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Pemakaian				
	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG	Biomassa	Pelumas
	(MMBTU)	(Liter)	(KG)	(Ton)	(Liter)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 019 444	48 828	2 771 505	1 136 387	55 804
11	2 729	159	2 356	1 943	365
12/13	-	-	216	-	70
14/15	14	-	276	-	52
16	-	2 414	8 549	2 091	560
17	24 043	-	-	726	94
18	-	-	378	-	-
19/20	8 021	368	9 693	517	264
22	1 533	5 740	1 377	3 574	475
23	162	13 684	7 564	441	7 936
24/25	1 201	-	14 680	19	217
28/29/30	426	-	1 163	-	1 720
31	3	-	508	9	142
32/33	4	23	336	3	15
<b>Total</b>	<b>1 057 580</b>	<b>71 216</b>	<b>2 818 601</b>	<b>1 145 710</b>	<b>67 714</b>

**Tabel 6a.2 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Pemakaian		
	Bensin	Minyak Solar/Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel
	(Liter)	(Liter)	(Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	136 450	1 363 007	279 972
Lampung Timur	231 337	336 558	211 704
Lampung Tengah	90 899	8 499 781	7 756 275
Lampung Utara	39 375	415 634	14 958
Way Kanan	59 610	411 064	1 061 861
Tulang Bawang	245 168	7 227 088	5 945
Pesawaran	44 333	81 249	501 557
Pringsewu	9 023	5 828	900
Tanggamus dan Mesuji	5 035	716 861	11 759
Tulang Bawang Barat	3 601	156 932	91 113
Bandar Lampung	241 835	1 132 272	270 403
Metro	72 657	274 777	466 281
<b>Lampung</b>	<b>1 179 323</b>	<b>20 621 051</b>	<b>10 672 728</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pemakaian			
	Batubara	Briket batubara	Gas Alam	Minyak Bakar
	(Ton)	(KG)	(MMBTU)	(Liter)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	14 086	6 732	263 491	27 047
Lampung Timur	945	80	2 052	-
Lampung Tengah	85 133	293	1 450	13 258
Lampung Utara	8 416	33 527	24 043	11 141
Way Kanan	3 125	-	-	14 971
Tulang Bawang	1 751	-	-	895
Pesawaran	8 897	826	21 129	82
Pringsewu	-	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	4 483	-	299	-
Tulang Bawang Barat	214	-	1 069	38
Bandar Lampung Metro	140 500	52 079	744 047	3 784
<b>Lampung</b>	<b>267 550</b>	<b>93 537</b>	<b>1 057 580</b>	<b>71 216</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pemakaian		
	LPG	Biomassa	Pelumas
	(KG)	(Ton)	(Liter)
	(1)	(9)	(10)
Lampung Selatan	79 265	28 107	23 111
Lampung Timur	82 936	9 756	988
Lampung Tengah	2 174 328	273 932	14 422
Lampung Utara	2 353	13 456	8 704
Way Kanan	1 348	13 679	7 952
Tulang Bawang	2 191	801 458	1 175
Pesawaran	61 506	1 808	8 305
Pringsewu	45 776	86	-
Tanggamus dan Mesuji	33	248	87
Tulang Bawang Barat	3 501	1 455	499
Bandar Lampung	356 617	1 693	2 471
Metro	8 747	32	-
<b>Lampung</b>	<b>2 818 601</b>	<b>1 145 710</b>	<b>67 714</b>

**Tabel 6b.1 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Nilai (000 Rp)			
	Bensin	Minyak Solar/Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel	Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	7 628 414	86 034 430	67 324 071	206 081 712
11	563 010	1 517 912	101 496	79 432
12/13	2 779	55 446	740	-
14/15	91 147	13 834	690	209
16	119 022	41 089 835	119 588	53 050
17	30 144	681 546	20 057	661 137
18	24 323	6 359	-	-
19/20	57 016	1 649 758	473 106	6 569 709
22	256 504	6 514 187	6 722 371	1 070 946
23	382 040	4 092 460	4 718 382	9 075 713
24/25	187 284	559 829	167 618	2 626 534
28/29/30	52 883	213 339	9 847	-
31	88 272	507 467	7 979	-
32/33	82 088	76 810	27 804	-
<b>Total</b>	<b>9 564 926</b>	<b>143 013 212</b>	<b>79 693 749</b>	<b>226 218 442</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)				
Kode Industri	Briket batubara	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	82 193	25 274 445	366 219	33 772 409
11	-	246 924	1 192	29 441
12/13	-	-	-	2 702
14/15	-	1 306	-	2 362
16	-	-	18 103	102 672
17	124 050	2 175 848	-	-
18	-	-	-	4 320
19/20	5 876	725 843	2 758	120 559
22	-	138 750	62 679	22 449
23	19 631	14 637	102 630	67 714
24/25	-	108 731	-	133 476
28/29/30	-	38 585	-	15 344
31	-	314	-	5 346
32/33	-	366	172	4 743
<b>Total</b>	<b>231 750</b>	<b>28 725 749</b>	<b>553 753</b>	<b>34 283 537</b>



(lanjutan)

Kode Industri	Nilai (000 Rp)			
	Biomassa	Lainnya	Pelumas	BBM
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	10 636 471	10 053 226	4 835 066	452 088 656
11	174 939	69 004	19 014	2 802 364
12/13	-	57	3 522	65 246
14/15	-	647	2 798	112 993
16	326 379	87 021	42 008	41 957 678
17	3 632 185	30 636	5 443	7 361 046
18	-	12 000	107	47 109
19/20	89 290	126 329	17 670	9 837 914
22	1 377 257	720 985	37 444	16 923 572
23	39 557	82 081	409 643	19 004 488
24/25	16 489	264 775	20 152	4 084 888
28/29/30	-	1	90 968	420 967
31	868	2 121	7 766	620 133
32/33	1 008	46 376	905	240 272
<b>Total</b>	<b>16 294 443</b>	<b>11 495 259</b>	<b>5 492 506</b>	<b>555 567 326</b>

**Tabel 6b.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)			
	Bensin	Minyak Solar/Minyak Diesel	Bio Solar/Bio Diesel	Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	1 282 925	12 624 828	2 222 546	12 392 536
Lampung Timur	2 017 033	2 686 643	1 705 944	851 739
Lampung Tengah	813 923	61 866 386	57 467 629	73 244 705
Lampung Utara	360 873	3 448 388	113 082	6 901 333
Way Kanan	510 361	2 910 051	6 729 939	2 815 154
Tulang Bawang	1 540 889	41 110 390	44 581	1 349 032
Pesawaran	421 039	686 610	4 263 644	8 013 675
Pringsewu	71 323	45 504	9 040	-
Tanggamus dan Mesuji	39 816	5 389 411	72 158	3 408 391
Tulang Bawang Barat	33 419	1 276 741	946 346	179 439
Bandar Lampung	1 895 194	8 615 287	2 434 863	117 062 438
Metro	578 131	2 352 973	3 683 977	-
<b>Lampung</b>	<b>9 564 926</b>	<b>143 013 212</b>	<b>79 693 749</b>	<b>226 218 442</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)			
	Briket batubara	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG
	(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	24 569	8 761 361	202 856	913 769
Lampung Timur	297	185 744	-	986 124
Lampung Tengah	1 084	131 157	99 429	27 046 266
Lampung Utara	124 050	2 175 848	83 559	28 492
Way Kanan	-	-	131 746	22 098
Tulang Bawang	-	-	6 880	27 386
Pesawaran	3 057	1 912 222	618	766 321
Pringsewu	-	-	-	356 940
Tanggamus dan Mesuji	-	27 087	-	409
Tulang Bawang Barat	-	96 767	284	34 562
Bandar Lampung	78 693	15 435 563	28 381	4 003 319
Metro	-	-	-	97 851
<b>Lampung</b>	<b>231 750</b>	<b>28 725 749</b>	<b>553 753</b>	<b>34 283 537</b>

(lanjutan)

Kabupaten/Kota	Nilai (000 Rp)			
	Biomassa	Lainnya	Pelumas	BBM
	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Selatan	6 128 755	1 254 230	1 162 962	46 971 337
Lampung Timur	1 597 873	102 195	60 687	10 194 279
Lampung Tengah	3 715 624	3 357 408	983 682	228 727 293
Lampung Utara	1 211 017	401 975	450 673	15 299 290
Way Kanan	1 308 716	589 080	406 441	15 423 586
Tulang Bawang	1 256 805	695 686	79 208	46 110 857
Pesawaran	178 180	368 655	423 099	17 037 120
Pringsewu	391 200	-	284	874 291
Tanggamus dan Mesuji	22 288	7 937	9 067	8 976 564
Tulang Bawang Barat	130 954	158 694	30 496	2 887 702
Bandar Lampung	201 831	4 501 403	161 883	154 418 855
Metro	151 200	57 996	1 724 024	8 646 152
<b>Lampung</b>	<b>16 294 443</b>	<b>11 495 259</b>	<b>5 492 506</b>	<b>555 567 326</b>

Tabel 7.1 Biaya Input menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020

Kode Industri	Biaya Input			
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Jasa yang Diberikan Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	28 699 468 293	828 204 979	15 385 919	2 168 735
11	100 302 364	13 844 823	738 201	534 906
12/13	35 239 786	588 725	4 592	3 782
14/15	5 871 000	441 662	510 906	302 247
16	194 370 999	80 109 096	516 556	214 893
17	672 597 640	9 030 631	64 035	2 930 094
18	2 538 139	254 909	84 250	-
19/20	1 048 453 757	15 310 811	64 319	1 685
22	2 829 507 582	839 016 045	655 288	408 905
23	880 079 522	41 011 063	2 838 315	790 626
24/25	537 923 700	10 651 382	102 964	52 678
28/29/30	323 004 285	1 746 000	129 757	148 239
31	82 530 596	1 875 175	274 356	92 517
32/33	18 395 710	1 101 628	155 548	49 547
<b>Total</b>	<b>35 430 283 373</b>	<b>1 843 186 929</b>	<b>21 525 006</b>	<b>7 698 854</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Biaya Input		
	Kemasan, Biaya R&D	Pengeluaran	Jumlah
	Air	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)
10	111 663 482	5 366 460 987	35 023 352 395
11	2 874 962	34 970 297	153 265 553
12/13	177	5 785 227	41 622 289
14/15	58 362	871 958	8 056 135
16	2 567 973	15 660 344	293 439 861
17	40 438	45 554 068	730 216 906
18	-	206 903	3 084 201
19/20	1 704 852	81 958 250	1 147 493 674
22	2 433 436	73 935 129	3 745 956 385
23	2 764 739	156 142 449	1 083 626 714
24/25	44 529	56 949 989	605 725 242
28/29/30	103 624	21 735 577	346 867 482
31	59 511	8 343 545	93 175 700
32/33	7 189	2 835 171	22 544 793
<b>Total</b>	<b>124 323 274</b>	<b>5 871 409 894</b>	<b>43 298 427 330</b>

**Tabel 7.2 Biaya Input menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Biaya Input			
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Jasa yang Diberikan Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	13 408 785 404	895 644 494	5 196 049	2 795 075
Lampung Timur	1 057 542 383	28 576 796	606 993	56 157
Lampung Tengah	7 232 142 606	449 745 848	1 005 879	162 893
Lampung Utara	2 147 170 256	39 325 467	244 533	3 073 138
Way Kanan	1 999 026 832	34 316 873	754 297	145 021
Tulang Bawang	2 181 775 105	56 229 190	225 901	48 431
Pesawaran	2 433 843 388	60 380 733	2 723 886	503 251
Pringsewu	14 411 695	1 252 916	402 474	-
Tanggamus dan Mesuji	1 164 228 005	15 157 450	6 845	86 434
Tulang Bawang Barat	1 421 755 025	11 314 169	843 516	307 957
Bandar Lampung	1 589 006 790	226 569 305	6 116 841	391 997
Metro	780 595 884	24 673 688	3 397 792	128 500
<b>Lampung</b>	<b>35 430 283 373</b>	<b>1 843 186 929</b>	<b>21 525 006</b>	<b>7 698 854</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Biaya Input		
	Kemasan, Biaya R&D	Pengeluaran	Jumlah
	AIR	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	20 277 290	1 691 164 861	16 023 863 173
Lampung Timur	14 929 186	108 862 917	1 210 574 432
Lampung Tengah	31 365 239	2 362 828 555	10 077 251 020
Lampung Utara	608 039	206 550 932	2 396 972 365
Way Kanan	438 802	156 376 231	2 191 058 056
Tulang Bawang	3 096 931	126 817 746	2 368 193 304
Pesawaran	42 090 271	642 921 486	3 182 463 015
Pringsewu	3 656 082	373 779	20 096 946
Tanggamus dan Mesuji	225 224	60 925 810	1 240 629 768
Tulang Bawang Barat	1 352 936	75 694 358	1 511 267 961
Bandar Lampung	5 601 314	86 866 092	1 914 552 339
Metro	681 960	352 027 127	1 161 504 951
<b>Lampung</b>	<b>124 323 274</b>	<b>5 871 409 894</b>	<b>43 298 427 330</b>



**Tabel 8.1 Nilai Output menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Nilai Output		
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
10	54 424 577 178	672	232 769 241
11	611 270 341	-	141 173
12/13	60 303 590	-	88
14/15	18 837 919	-	362 327
16	499 504 109	19 481	4 442 953
17	1 185 377 902	-	66 005
18	10 705 257	-	4 694 960
19/20	1 707 501 171	-	25 050 259
22	5 170 170 381	-	44 575 106
23	1 957 281 955	1 071 740	16 571 569
24/25	1 014 384 379	-	644 033
28/29/30	828 037 700	-	98 000
31	166 211 727	-	766 292
32/33	32 445 829	-	8 213 297
<b>Total</b>	<b>67 686 609 438</b>	<b>1 091 893</b>	<b>338 395 303</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Nilai Output		
	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
10	38 186 888	5 331 537 521	60 027 071 500
11	36 429	6 675 464	618 123 407
12/13	301 903	4 158 683	64 764 264
14/15	61 834	603 576	19 865 656
16	3 686 447	20 409 938	528 062 928
17	632 262	3 390 745	1 189 466 914
18	-	120 000	15 520 217
19/20	1 817 572	67 394 139	1 801 763 141
22	49 056 623	103 676 295	5 367 478 405
23	960 767	250 521 548	2 226 407 579
24/25	377 621	19 641 980	1 035 048 013
28/29/30	487 500	436 382	829 059 582
31	814 023	13 204 380	180 996 422
32/33	1 709 303	655 937	43 024 366
<b>Total</b>	<b>98 129 172</b>	<b>5 822 426 588</b>	<b>73 946 652 394</b>

**Tabel 8.2 Nilai Output menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Nilai Output		
	Barang yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	24 810 347 624	-	141 822 762
Lampung Timur	1 867 228 225	-	947 643
Lampung Tengah	11 068 436 433	103	15 922 117
Lampung Utara	4 151 560 531	-	796 931
Way Kanan	3 829 143 894	473	741 281
Tulang Bawang	4 257 681 005	-	2 974 311
Pesawaran	5 062 701 788	-	12 979 291
Pringsewu	33 597 495	-	-
Tanggamus dan Mesuji	1 631 585 587	-	79 841 488
Tulang Bawang Barat	2 016 481 875	-	5 334 845
Bandar Lampung	6 820 760 426	1 091 317	77 034 634
Metro	2 137 084 555	-	-
<b>Lampung</b>	<b>67 686 609 438</b>	<b>1 091 893</b>	<b>338 395 303</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Nilai Output		Jumlah
	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Selatan	47 751 043	3 472 463 679	28 472 385 108
Lampung Timur	1 557 170	10 912 480	1 880 645 518
Lampung Tengah	377 827	1 885 755 894	12 970 492 374
Lampung Utara	846 685	18 597 070	4 171 801 217
Way Kanan	302 499	14 276 817	3 844 464 964
Tulang Bawang	45 722 083	44 382 750	4 350 760 149
Pesawaran	475 185	56 883 352	5 133 039 616
Pringsewu	2 808 334	269 621	36 675 450
Tanggamus dan Mesuji	309 944	19 434 726	1 731 171 745
Tulang Bawang Barat	968 958	71 020 293	2 093 805 971
Bandar Lampung	-3 187 370	228 428 885	7 124 127 892
Metro	196 814	1 021	2 137 282 390
<b>Lampung</b>	<b>98 129 172</b>	<b>5 822 426 588</b>	<b>73 946 652 394</b>

**Tabel 9.1 Nilai Tambah menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	60 027 071 500	35 023 352 395	25 003 719 105
11	618 123 407	153 265 553	464 857 854
12/13	64 764 264	41 622 289	23 141 975
14/15	19 865 656	8 056 135	11 809 521
16	528 062 928	293 439 861	234 623 067
17	1 189 466 914	730 216 906	459 250 008
18	15 520 217	3 084 201	12 436 016
19/20	1 801 763 141	1 147 493 674	654 269 467
22	5 367 478 405	3 745 956 385	1 621 522 020
23	2 226 407 579	1 083 626 714	1 142 780 865
24/25	1 035 048 013	605 725 242	429 322 771
28/29/30	829 059 582	346 867 482	482 192 100
31	180 996 422	93 175 700	87 820 722
32/33	43 024 366	22 544 793	20 479 573
<b>Total</b>	<b>73 946 652 394</b>	<b>43 298 427 330</b>	<b>30 648 225 064</b>

(lanjutan)

Kode Industri	Pajak Tak Langsung	Nilai (000 Rp)
		Nilai Tambah (biaya faktor produksi)
(1)	(5)	(6)
10	43 168 383	24 960 550 722
11	1 935 159	462 922 695
12/13	1 200	23 140 775
14/15	22 620	11 786 901
16	712 350	233 910 717
17	326 426	458 923 582
18	218 040	12 217 976
19/20	4 688 142	649 581 325
22	25 040 027	1 596 481 993
23	341 591	1 142 439 274
24/25	146 810	429 175 961
28/29/30	2 141 070	480 051 030
31	624 020	87 196 702
32/33	1 259 645	19 219 928
<b>Total</b>	<b>80 625 483</b>	<b>30 567 599 581</b>

**Tabel 9.2 Nilai Tambah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai Output</b>	<b>Biaya Input</b>	<b>Nilai Tambah (harga pasar)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Selatan	28 472 385 108	16 023 863 173	12 448 521 935
Lampung Timur	1 880 645 518	1 210 574 432	670 071 086
Lampung Tengah	12 970 492 374	10 077 251 020	2 893 241 354
Lampung Utara	4 171 801 217	2 396 972 365	1 774 828 852
Way Kanan	3 844 464 964	2 191 058 056	1 653 406 908
Tulang Bawang	4 350 760 149	2 368 193 304	1 982 566 845
Pesawaran	5 133 039 616	3 182 463 015	1 950 576 601
Pringsewu	36 675 450	20 096 946	16 578 504
Tanggamus dan Mesuji	1 731 171 745	1 240 629 768	490 541 977
Tulang Bawang Barat	2 093 805 971	1 511 267 961	582 538 010
Bandar Lampung	7 124 127 892	1 914 552 339	5 209 575 553
Metro	2 137 282 390	1 161 504 951	975 777 439
<b>Lampung</b>	<b>73 946 652 394</b>	<b>43 298 427 330</b>	<b>30 648 225 064</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)		
Kabupaten/Kota	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (biaya faktor produksi)
(1)	(5)	(6)
Lampung Selatan	9 351 701	12 439 170 234
Lampung Timur	9 316 721	660 754 365
Lampung Tengah	20 873 919	2 872 367 435
Lampung Utara	1 118 714	1 773 710 138
Way Kanan	2 256 411	1 651 150 497
Tulang Bawang	3 958 701	1 978 608 144
Pesawaran	2 318 926	1 948 257 675
Pringsewu	494 738	16 083 766
Tanggamus dan Mesuji	370 988	490 170 989
Tulang Bawang Barat	12 182 212	570 355 798
Bandar Lampung	17 844 163	5 191 731 390
Metro	538 289	975 239 150
<b>Lampung</b>	<b>80 625 483</b>	<b>30 567 599 581</b>



**Tabel 10a.1 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar			
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	29 518 360	26 417 856	142 942 233	8 098 372
11	-	-	30 086	-
12/13	-	-	-	-
14/15	-	50 000	12 000	-
16	-	-	141 158	-
17	-	-	55 000	-
18	-	35 000	-	-
19/20	-	-	50 500	60 000
22	-	211 959	10 592 570	-
23	-	-	-	-
24/25	-	3 000	886 930	208 500
28/29/30	-	-	4 500	-
31	-	-	4 000	-
32/33	-	-	376 264	-
<b>Total</b>	<b>29 518 360</b>	<b>26 717 815</b>	<b>155 095 241</b>	<b>8 366 872</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar		
	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
10	27 130	36 602 407	243 606 358
11	-	425	30 511
12/13	-	-	-
14/15	-	-	62 000
16	-	-	141 158
17	-	-	55 000
18	-	-	35 000
19/20	-	118 681	229 181
22	189 865	20 339	11 014 733
23	-	144 973	144 973
24/25	-	38 250	1 136 680
28/29/30	-	-	4 500
31	-	-	4 000
32/33	11 200	95 852	483 316
<b>Total</b>	<b>228 195</b>	<b>37 020 927</b>	<b>256 947 410</b>

**Tabel 10a.2 Nilai Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar			
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	25 599 000	11 809 832	11 056 937	783 556
Lampung Timur	-	-	52 649 321	2 019 129
Lampung Tengah	1 669 360	7 052 383	57 113 726	1 654 101
Lampung Utara	-	224 611	3 993 880	204 950
Way Kanan	-	74 454	172 687	-
Tulang Bawang	-	3 688 855	6 907 712	1 180 806
Pesawaran	-	-	722 635	-
Pringsewu	-	50 000	331 045	-
Tanggamus dan Mesuji	-	1 814 680	10 990 261	132 967
Tulang Bawang Barat	-	-	1 913 721	1 526 363
Bandar Lampung	750 000	1 500 000	8 412 280	665 000
Metro	1 500 000	503 000	831 036	200 000
<b>Lampung</b>	<b>29 518 360</b>	<b>26 717 815</b>	<b>155 095 241</b>	<b>8 366 872</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar		
	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	-	1 897 924	51 147 249
Lampung Timur	4 800	566 185	55 239 435
Lampung Tengah	22 330	25 945 250	93 457 150
Lampung Utara	-	869 302	5 292 743
Way Kanan	3 825	20 339	271 305
Tulang Bawang	186 040	6 342 460	18 305 873
Pesawaran	-	-	722 635
Pringsewu	-	-	381 045
Tanggamus dan Mesuji	-	1 155 934	14 093 842
Tulang Bawang Barat	-	-	3 440 084
Bandar Lampung	-	127 681	11 454 961
Metro	11 200	95 852	3 141 088
<b>Lampung</b>	<b>228 195</b>	<b>37 020 927</b>	<b>256 947 410</b>

**Tabel 10b.1 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri di Provinsi Lampung, 2020**

Kode Industri	Penjualan/Pengurangan Barang Modal			
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	100 000	18 806 329	544 780 142	39 747 223
11	-	668 205	347 450	245 000
12/13	-	13 000	9 000	6 000
14/15	-	-	20 000	15 000
16	-	15 000	90 000	12 500
17	-	-	-	-
18	-	-	-	40 000
19/20	-	74 325	-	-
22	6	14 262 848	74 298 071	-
23	-	-	-	-
24/25	-	23 114 059	35 031 028	1 087 900
28/29/30	-	-	-	-
31	-	885 973	628 096	1 382 111
32/33	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>100 006</b>	<b>57 839 739</b>	<b>655 203 787</b>	<b>42 535 734</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kode Industri	Penjualan/Pengurangan Barang Modal		
	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
10	287 560	302 533	604 023 787
11	-	3 271	1 263 926
12/13	-	2 000	30 000
14/15	-	-	35 000
16	-	-	117 500
17	-	-	-
18	-	-	40 000
19/20	-	-	74 325
22	-	-	88 560 925
23	-	-	-
24/25	-	2 211 158	61 444 145
28/29/30	-	-	-
31	-	-	2 896 180
32/33	-	-	-
<b>Total</b>	<b>287 560</b>	<b>2 518 962</b>	<b>758 485 788</b>

**Tabel 10b.2 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020**

Kabupaten/Kota	Penjualan/Pengurangan Barang Modal			
	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Selatan	-	37 756 667	108 781 249	2 469 420
Lampung Timur	-	1 607 197	9 496 580	754 580
Lampung Tengah	100 000	12 628 682	500 266 220	36 750 592
Lampung Utara	-	307 500	1 627 500	12 500
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	18 205	8 162 940	-
Tulang Bawang Barat	6	-	7 635	-
Bandar Lampung	-	4 862 488	26 514 113	2 288 642
Metro	-	659 000	347 550	260 000
<b>Lampung</b>	<b>100 006</b>	<b>57 839 739</b>	<b>655 203 787</b>	<b>42 535 734</b>

(lanjutan)

Nilai (000 Rp)

Kabupaten/Kota	Penjualan/Pengurangan Barang Modal		
	Perangkat lunak /database	Modal Tetap Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Selatan	-	2 073 798	151 081 134
Lampung Timur	-	363	11 858 720
Lampung Tengah	-	-	549 745 494
Lampung Utara	-	193 875	2 141 375
Way Kanan	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-
Pesawaran	-	-	-
Pringsewu	-	-	-
Tanggamus dan Mesuji	-	271	8 181 416
Tulang Bawang Barat	-	-	7 641
Bandar Lampung	287 560	247 655	34 200 458
Metro	-	3 000	1 269 550
<b>Lampung</b>	<b>287 560</b>	<b>2 518 962</b>	<b>758 485 788</b>





# LAMPIRAN





# I. KUESIONER

**II-A**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Ditisi oleh Petugas BPS

KIP :

Kab/Kota :

## SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR 2020

**Tujuan Survei**  
↳ Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor industri manufaktur

**Kewenangan Pengumpulan Data**  
↳ Pelaksanaan SURVEI ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11

**Kerahasiaan**  
↳ Kerahasiaan data yang diberikan dilamin oleh Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21

**Biaya**  
↳ Survei ini tidak memungut biaya apapun dari responden

**Kewajiban Memberikan Jawaban**  
↳ Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

**Pengisian kuesioner ini harap diselesaikan selambat-lambatnya dalam 30 hari setelah kuesioner diterima**

**Petunjuk Ringkas**

Data yang dilaporkan mencakup kegiatan dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2020. Data yang berupa nilai hendaknya dituliskan dalam ribuan rupiah dengan pembulatan karena ribuan rupiah (000) sudah dicetak. Contoh: Upah/gaji, upah lembur, tunjangan pekerja produksi selama tahun 2020 adalah 100.000.850,00 maka pengisian pertanyaan 301 adalah

	Pekerja produksi	
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan	100,001	.000

**BLOK I : KETERANGAN UMUM**

101. Nama Lengkap Perusahaan : .....

102. Alamat Perusahaan/Unit Produksi : .....

RT ..... RW ..... Kode Pos

Website : ..... Email : .....

Telp : ( ) ..... Fax : ( ) .....

103. Nama Kantor Pusat : .....

104. Alamat Kantor Pusat : .....

RT ..... RW ..... Kode Pos

Website : ..... Email : .....

Telp : ( ) ..... Fax : ( ) .....



File kuesioner dalam format excel dapat didapatkan dengan Scan QR Code di samping.  
Jika perlu bantuan/penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi  
Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang  
Jl. Dr Soetomo No.6-8, Jakarta 10710 Telp:(021) 3810291, 3841195, 3842508 ext:5310-5313  
Fax:(021) 3803810 E-mail:ibs@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat

1



**BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (LANJUTAN)**

**210. Persentase permodalan per 31 Desember 2020**

a. Pemerintah	<input type="text"/>	%	d. Asing/Luar Negeri	<input type="text"/>	%
b. Perusahaan/Lembaga Non Keuangan	<input type="text"/>	%	e. Lembaga Nirlaba	<input type="text"/>	%
c. Perusahaan/Lembaga Keuangan	<input type="text"/>	%	f. Perorangan	<input type="text"/>	%
<b>Jumlah a+b+c+d+e+f</b>				<b>100</b>	%

**211. Jika isian Rincian 210.d. lebih dari atau sama dengan 10%, maka isikan informasi pemegang saham asing**

(urutkan dari kepemilikan saham terbesar)

No.	Nama	Negara	Bidang usaha	Kepemilikan saham
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				%
2.				%
3.	Lainnya			%

**212. Persentase nilai penjualan barang/jasa menurut jenis konsumen selama tahun 2020**

a. Perusahaan Industri pengolahan lainnya	<input type="text"/>	%
b. Pedagang besar (eksportir, distributor, agen, grosir)	<input type="text"/>	%
c. Pedagang eceran	<input type="text"/>	%
d. Pemerintah/Institusi	<input type="text"/>	%
e. Kegiatan usaha lainnya (restoran, hotel, dll)	<input type="text"/>	%
f. Rumah tangga	<input type="text"/>	%
g. Lainnya, tuliskan .....	<input type="text"/>	%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b> %

**213. Tuliskan persentase nilai pembelian bahan baku utama menurut asal provinsi**

Nama bahan baku utama	Asal	Persentase
(1)	(2)	(3)
.....	a. Dalam satu provinsi	%
	b. Provinsi lain	
	1. ....	%
	2. ....	%
	3. ....	%
	4. Lainnya	%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b> %

**214. Tuliskan persentase nilai penjualan produk utama menurut provinsi tujuan**

Nama produk utama yang dijual	Tujuan	Persentase
(1)	(2)	(3)
.....	a. Dalam satu provinsi	%
	b. Provinsi lain	
	1. ....	%
	2. ....	%
	3. ....	%
	4. Lainnya	%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b> %

**215. Apakah perusahaan memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) ?**

	Ya	Tidak	
a. SNI produk (sertifikasi produk)	1	2	<input type="checkbox"/>
b. SNI manajemen lingkungan ISO 14001	3	4	<input type="checkbox"/>
c. SNI manajemen lain (sistem manajemen halal, audit, dll)	5	6	<input type="checkbox"/>
d. SNI lainnya (metode uji, proses, person, dll)	7	8	<input type="checkbox"/>

**BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (LANJUTAN)**

<b>216. Apakah perusahaan melakukan kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&amp;D) sendiri?</b> <small>Kegiatan penelitian dan pengembangan adalah kegiatan kreatif yang dilakukan dengan sistematis untuk menambah pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan ini untuk merancang penerapan baru</small>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>
<b>217. Apakah perusahaan membiayai kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&amp;D) yang dilakukan oleh pihak lain?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>
<b>218. Apakah perusahaan melakukan inovasi (menghasilkan barang/jasa baru atau menggunakan teknologi baru)?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>
<b>219. Apakah perusahaan menggunakan bahan baku ramah lingkungan?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>
<b>220. Jika rincian 219 terisi kode 1 (Ya), berapa persentase nilai penggunaan bahan baku ramah lingkungan terhadap total nilai bahan baku?</b>			<input type="text"/> %
<b>221. Apakah perusahaan memproduksi barang/jasa ramah lingkungan?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>
<b>222. Jika rincian 221 terisi kode 1 (Ya), berapa persentase nilai barang/jasa ramah lingkungan terhadap total nilai produksi?</b>			<input type="text"/> %
<b>223. Apakah perusahaan menggunakan teknologi ramah lingkungan?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2
		Tidak tahu	-3 <input type="checkbox"/>
<b>224. Apakah perusahaan telah mencantumkan Ekolabel pada produknya?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>
<b>225. Pengelolaan lingkungan hidup yang dikenakan terhadap perusahaan</b>			
		Ada	Belum ada
a.	Analisa mengenai dampak lingkungan hidup	1	2 <input type="checkbox"/>
b.	Upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup	3	4 <input type="checkbox"/>
c.	Surat pernyataan pengelolaan lingkungan hidup	5	6 <input type="checkbox"/>
d.	Instalasi pengolahan limbah	7	8 <input type="checkbox"/>
<b>226. Apakah perusahaan menggunakan teknologi pembangkit listrik di bawah ini?</b>			
		Ya	Tidak
a.	Pembangkit Listrik Tenaga Surya/Solar Cell	1	2 <input type="checkbox"/>
b.	Pembangkit Listrik Tenaga Air	3	4 <input type="checkbox"/>
c.	Pembangkit Listrik Tenaga Angin	5	6 <input type="checkbox"/>
d.	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	7	8 <input type="checkbox"/>
e.	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa	1	2 <input type="checkbox"/>
f.	Pembangkit Listrik Tenaga Gas	3	4 <input type="checkbox"/>
g.	Lainnya. Tuliskan .....	5	6 <input type="checkbox"/>
<b>227. Apakah perusahaan menggunakan teknologi robot, artificial intelligence, otomatisasi dalam proses produksi?</b>			
Ya	-1	Tidak	-2 <input type="checkbox"/>



**BLOK II : KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (LANJUTAN)**

228. Apakah perusahaan mempunyai Izin Usaha Industri (IUI) ?

Ya -1

Tidak -2

229. a. Banyaknya pekerja/karyawan rata-rata per hari kerja selama tahun 2020

Jenis Pekerja/Jenis Kelamin	Pekerja Produksi		Pekerja Lainnya	
	WNI	Asing	WNI	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)</b>				
a. Laki-laki				
b. Perempuan				
<b>2. Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)</b>				
a. Laki-laki				
b. Perempuan				
<b>3. Pekerja tidak dibayar</b>				
<b>Jumlah (1+2+3)</b>				

Tidak termasuk : Orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi, orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor, pegawai yang bekerja bukan di sektor industri manufaktur seperti pegawai unit perkebunan, pegawai unit pertambangan, dll

b. Banyaknya pekerja/karyawan menurut tingkat pendidikan selama tahun 2020

Tingkat pendidikan pekerja/karyawan	Jumlah pekerja/karyawan
(1)	(2)
1. SD, SMP, atau SMA	orang
2. SMK	orang
3. D-I s.d. D-IV	orang
4. S-1 s.d. S-3	orang
Jumlah	orang

c. Banyak pekerja yang khusus melakukan Penelitian dan Pengembangan (R&D) : ..... Orang

**BLOK III : PENGELUARAN**

301. Pengeluaran untuk pekerja/karyawan selama tahun 2020

Jenis Pengeluaran	Pekerja Produksi (Rp)	Pekerja Lainnya (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Upah/gaji, upah lembur, tunjangan	.000	.000
b. Premi iuran BPJS Ketenagakerjaan	.000	.000
c. Premi iuran BPJS Kesehatan	.000	.000
d. Lainnya	.000	.000
<b>Jumlah</b>	<b>.000</b>	<b>.000</b>

termasuk upah/gaji untuk pekerja *outsourcing*, pajak upah, pajak perseorangan



**BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)**

**302. Banyaknya dan nilai seluruh bahan bakar dan pelumas yang digunakan selama tahun 2020**

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Standar	Seluruhnya		Untuk Pembangkit Tenaga Listrik	
		Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bensin	Liter		.000		.000
b. Minyak Solar/Minyak Diesel	Liter		.000		.000
c. Bio Solar/Bio Diesel	Liter		.000		.000
d. Batubara	Ton		.000		.000
e. Briket Batubara	Kg		.000		.000
f. Gas Alam	MMBTU		.000		.000
g. Minyak Bakar	Liter		.000		.000
h. LPG	Kg		.000		.000
i. Biomassa (arang, kayu bakar, cangkang sawit, ampas tebu/baggase, sekam padi)	Ton		.000		.000
j. Bahan bakar lainnya, tuliskan .....			.000		.000
k. Pelumas	Liter		.000		.000
Jumlah			.000		.000

**303. Penggunaan listrik yang dipakai oleh perusahaan**

	Daya tersambung	Banyaknya	Nilai (Rp)
	(1)	(2)	(3)
a. PLN	VA	kWh	.000
b. Non PLN		kWh	.000

**304. Pembangkit listrik yang digunakan**

Jenis Pembangkit Listrik	Banyaknya	Kapasitas Terpasang
(1)	(2)	(3)
.....		KVA/KW

**305. Tenaga listrik yang dibangkitkan oleh perusahaan**

	kWh
a. Tenaga listrik digunakan sendiri oleh perusahaan	kWh
b. Tenaga listrik yang dijual	kWh

**BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)**

**306. Pengeluaran lain selama tahun 2020**

(1)	Nilai (Rp)	(2)
a. Pengeluaran untuk sewa atau kontrak		
1. Gedung, mesin, serta alat-alat		.000
2. Tanah		.000
b. Pajak/ Tax (tidak termasuk: pajak upah, pajak perseorangan)		.000
c. Jasa Industri (maklun) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara utama tempat pengolahan.	%	
Tuliskan .....		
b. Negara lainnya	%	
d. Bunga atas pinjaman		.000
e. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya		.000
f. Kemasan		.000
g. Dividen/laba yang dibagikan		.000
h. Premi asuransi kerugian yang dibayarkan		.000
i. Biaya penelitian dan pengembangan (R&D). (Tidak termasuk pengeluaran untuk pekerja/karyawan yang khusus melakukan R&D)		.000
j. Kekayaan Intelektual (Patent, Merk, Hak Cipta, Desain Industri, Royalti) yang dibayarkan ke pihak lain		
1. Dalam negeri		.000
2. Luar negeri		.000
a. Negara domisili perusahaan/pemilik kekayaan intelektual berada	%	
Tuliskan .....		
b. Negara lainnya	%	
k. Air (Selain yang digunakan untuk bahan baku dan penolong)	Liter	.000
l. Lainnya		.000
Termasuk: Biaya representasi, pencegahan pencemaran lingkungan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, <i>Management fee</i> , promosi/iklan, pos, telepon, faksimile, perjalanan dinas, biaya peningkatan SDM, <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>		
Jumlah		.000

**BLOK III : PENGELUARAN (LANJUTAN)**

**307. Bahan baku dan bahan penolong**

Sebutkan jenis bahan baku dan bahan penolong yang digunakan selama tahun 2020 dirinci menurut "banyaknya" dan "nilai" serta asal bahan tersebut  
Tidak termasuk kemasan/pembungkus, pengepak, pengikat barang jadi, bahan bakar yang habis dipakai, perabot/peralatan

BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2020							
No.	Nama bahan baku	Satuan standar	Produksi dalam negeri		Impor		Negara utama asal bahan baku
			Banyaknya	Nilai (Rp)	Banyaknya	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.				.000		.000	
2.				.000		.000	
3.				.000		.000	
4.				.000		.000	
5.				.000		.000	
6.				.000		.000	
7.				.000		.000	
8.				.000		.000	
9.				.000		.000	
10.				.000		.000	
Jumlah				.000		.000	

Apabila bahan baku yang digunakan lebih dari 10 item, dapat menggunakan lembar tambahan ini dengan format yang sama.

**BLOK IV : PRODUKSI (BARANG YANG DIHASILKAN)**

**401. Persentase realisasi produksi terhadap kapasitas terpasang selama tahun 2020**

 %

**402. a. Apakah ada produksi yang diekspor, baik yang diekspor sendiri atau pihak lain?**

Ya -1      Tidak -2     

**b. Sebutkan semua produksi yang dihasilkan selama tahun 2020 dirinci menurut jenis barang**

Tidak termasuk barang yang belum selesai diolah (setengah jadi) dan barang yang tidak diproses/tidak diolah

No.	Nama barang yang dihasilkan	KBLI 5-digit Produk	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Persentase yang di ekspor *)	Negara tujuan utama ekspor **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.					.000		
2.					.000		
3.					.000		
4.					.000		
5.					.000		
6.					.000		
7.					.000		
8.					.000		
9.					.000		
10.					.000		
Jumlah					.000		

Catatan: bila satuan yang digunakan tidak standar seperti 'botol', 'kaleng', agar dikonversikan ke metrik seperti liter, M3 dsb

\*) Termasuk yang diekspor oleh eksportir

\*\*) Jika negara tujuan ekspor lebih dari satu, tuliskan negara tujuan ekspor dengan nilai terbesar

**BLOK V : PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN DAN STOK**

**501. Pendapatan dari jasa industri (maklun)**

		Nilai (Rp)	
(1)		(2)	
a. Dalam negeri			.000
b. Luar negeri			.000
1. Negara utama. Tuliskan .....	%		
2. Negara lainnya	%		
Jumlah			.000

**502. Pendapatan lainnya**

		Nilai (Rp)	
(1)		(2)	
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama			.000
b. Penjualan kekayaan intelektual (Patent, Merk, Hak Cipta, Desain Industri)			
1. Dalam negeri			.000
2. Luar negeri			.000
a. Persentase pembeli utama	%		
Tuliskan (negara) .....			
b. Persentase pembeli lainnya	%		
c. Jasa yang tidak berkaitan dengan proses produksi			.000
d. Tenaga listrik yang dijual			.000
e. Pendapatan non operasional (Laba/Dividen yang diterima, bunga atas simpanan dan piutang, pendapatan dari sewa lahan, klaim asuransi kerugian yang diterima)			.000
f. Lainnya, tuliskan .....			.000
Jumlah			.000

**503. Nilai stok pada awal dan akhir tahun 2020**

Jenis stok	1 Januari 2020 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Nilai stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, dan lain-lain	.000	.000
b. Nilai stok barang produksi setengah jadi (dinilai sesuai dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang dilakukan)	.000	.000
c. Nilai stok barang jadi yang dihasilkan	.000	.000
Jumlah	.000	.000

**504. Jika perusahaan menggunakan bahan baku atau memproduksi barang di bawah ini, berapa stok per 31 Desember 2020?**

Jenis barang	31 Desember 2020
(1)	(2)
a. Garam	kg
b. Gula pasir	kg
c. Jagung	kg
d. Bawang putih	kg
e. Kacang kedelai	kg
f. Beras	kg
g. Ubi kayu/Singkong	kg
h. Minyak Goreng	kg

**BLOK VI : MODAL TETAP**

**601. Nilai taksiran, posisi awal tahun dan penambahan/pengurangan/perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2020**

Jenis barang modal	Posisi Awal Tahun (harga perolehan)	Pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar	Penjualan/ pengurangan barang modal	Nilai taksiran seluruh barang modal tetap menurut harga berlaku per 31 desember 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah	.000	.000	.000	.000
b. Gedung	.000	.000	.000	.000
c. Mesin dan perlengkapan	.000	.000	.000	.000
d. Kendaraan	.000	.000	.000	.000
e. Software/Data base	.000	.000		.000
f. Lainnya	.000	.000	.000	.000
Jumlah	.000	.000	.000	.000

**BLOK VII : PERNYATAAN**

**701. Menurut perusahaan, untuk pengisian kuesioner selanjutnya lebih baik dilakukan dengan cara?**

Online (web base)      -1

Kuesioner (paper base)      -2

**702. Jika rincian 701 terisi kode 1 (online /web base ), tuliskan email resmi yang dapat dihubungi.**

.....

**703. Data yang tercantum dalam daftar isian ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya**

a. Nama

b. Jabatan

c. Nomor handphone

d. E-mail

e. Tanda Tangan & Cap Perusahaan

f. Tanggal

 /2021

**BLOK VIII : CATATAN**

**BLOK IX : KETERANGAN PETUGAS BPS**

**901. Bagian ini hanya diisi oleh petugas BPS**

a. Nama

b. Jabatan

: Mitra/ KSK/ Staf BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi/ Kasle BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi \*)

c. Tanda Tangan

\*) Lingkari yang sesuai dengan jabatan

**BLOK X : RINGKASAN**

Bagian ini hanya diisi oleh petugas pengawas BPS

		Nilai (Rp)
1001.	a. Pekerja (R.301 jumlah) kolom (2) + kolom (3)	.000
	b. Bahan bakar (R.302 jumlah) kolom (4)	.000
	c. Nilai tenaga listrik (R.303.a + R.303.b) kolom (3)	.000
	d. Pengeluaran lainnya (R.306 jumlah) kolom (2)	.000
	e. Bahan baku dan penolong (R.307.Jumlah kolom (5) + kolom (7))	.000
<b>J u m l a h</b>		.000

		Nilai (Rp)
1002.	a. Barang-barang yang dihasilkan (R.402.b jumlah) kolom (6)	.000
	b. Jasa industri (R.501 jumlah) kolom (2)	.000
	c. Pendapatan lainnya (R.502 jumlah - R.502.e)	.000
	d. Selisih nilai stok barang (R.503.b) kolom (3)-(2)	.000
<b>J u m l a h</b>		.000

1003. Pengeluaran lain yang bukan merupakan komponen nilai tambah		Nilai (Rp)
	a. R.306.a.2 (sewa tanah)	.000
	b. R.306.b (pajak)	.000
	c. R.306.d (bunga atas pinjaman)	.000
	d. R.306.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)	.000
	e. R.306.g (dividen/laba yang dibagikan)	.000
	f. R.306.h (premi asuransi kerugian yang dibayarkan)	.000
<b>J u m l a h</b>		.000

1004.	Nilai Tambah = jumlah (1002) - jumlah (1001) + 1001.a + jumlah (1003)	.000
-------	---	------

**BLOK XI : IDENTITAS PENGAWAS**

Bagian ini hanya diisi oleh petugas pengawas BPS

1101. Nama

1102. Jabatan : KSK/ Staf BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi/ Kasie BPS Kab/ Kota/BPS Provinsi \*)

1103. Tanggal Pemeriksaan  /2021

1104. Tanda Tangan

\*) Lingkari yang sesuai dengan jabatan

## **II. KODE KLASIFIKASI INDUSTRI**

- 10 INDUSTRI MAKANAN
- 11 INDUSTRI MINUMAN
- 12 INDUSTRI TEMBAKAU
- 13 INDUSTRI TEKSTIL
- 14 INDUSTRI PAKAIAN JADI
- 15 INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI
- 16 INDUSTRI KAYU, BARANG DARI KAYU DAN GABUS (TIDAK TERMASUK FURNITUR) DAN BARANG ANYAMAN DARI BAMBU, ROTAN DAN SEJENISNYA
- 17 INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS
- 18 INDUSTRI PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN
- 19 INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI
- 20 INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA
- 21 INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL
- 22 INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK
- 23 INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM
- 24 INDUSTRI LOGAM DASAR
- 25 INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA
- 26 INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK
- 27 INDUSTRI PERALATAN LISTRIK
- 28 INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL
- 29 INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER
- 30 INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA
- 31 INDUSTRI FURNITUR
- 32 INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA
- 33 REPARASI DAN PEMASANGAN MESIN DAN PERALATAN

### III. ALAMAT PERWAKILAN BADAN PUSAT STATISTIK DI PROVINSI LAMPUNG

No.	BPS	Alamat	Telepon
1.	Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No 54 Teluk Betung	(0721) 482909,484329
2.	Lampung Barat	Jl. Mawar No. 2 Way Mengaku - Liwa 34573	(0728) 21146
3.	Tanggamau	Jl. Ir. Hi. Juanda Kota Agung 35384	(0722) 21893
4.	Lampung Selatan	Jl. Mustafa Kemal No. 24 - Kalianda 35513	(0727) 32241
5.	Lampung Timur	Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga Sukadana 34194	(0725) 7660014
6.	Lampung Tengah	Jl. Hanura No. 89A- Gunung Sugih	(0725) 529725
7.	Lampung Utara	Jl. Sukarno Hatta No. 218 Tanjung Harapan - Kotabumi 34511	(0724) 21093
8.	Way Kanan	Komplek Perkantoran Pemda Km.2 No.34, Blambangan Umpu	(0723) 461296
9.	Tulang Bawang	Jl. Cemara No 285 Menggala Selatan	(0726) 7575406
10.	Pesawaran	Jl. A.Yani No.119 Kutoarjo-Gd. Tataan 35371	(0721) 94711
11.	Pringsewu	Jl. Raya Gading Rejo KM. 33 Wonodadi, Gading Rejo 35372	(0729) 7330811
12.	Mesuji	Jl. Raden Intan No. 02, Desa Mukti Karya, Kecamatan Panca Jaya	(0726) 7758398
13.	Tulang Bawang Barat	Jl. Tirta Makmur, Tulang Bawang Tengah 34593	(0725)7575047
14.	Bandar Lampung	Jl. Sutan Syahrir No. 30 - Pahoman 35213	(0721) 255980
15.	Metro	Jl. AR Prawiranegara - Metro 34112	(0725) 41758





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

Jalan Basuki Rahmat, No. 54, Bandar Lampung 35215;  
Telp. (0721) 482909 - 474364; Fax. (0721) 484329;  
Email: bps1800@bps.go.id; Homepage: <http://lampung.bps.go.id>

ISSN 0216-3943

